

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi. Hal tersebut sebagai perwujudan kristalisasi dan integritas ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan di terapkan secara nyata dalam kehidupan masyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik.

Kegiatan ini merupakan mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembangan ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang social kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. IIB Darmajaya bekerjasama dengan Kabupaten Lampung Selatan untuk melaksanakan kegiatan PKPM selama 1 Bulan.

Kegiatan dimulai dari tanggal 08 Agustus sampai dengan 08 September 2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengetahui pentingnya penerapan SOP untuk keselamatan kerja kepada pemilik UMKM, PKPM periode Genap 2021/2022 dilaksanakan secara kelompok oleh mahasiswa dan berlokasi sesuai yang ditentukan oleh IIB Darmajaya, adapun tema untuk PKPM periode Genap ini “pemberdayaan masyarakat melalui semangat merdeka kampus merdeka”. Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM ini Desa Sukanegara kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yang akan kami kelola untuk melakukan kegiatan PKPM ini, dalam kelompok PKPM ini Terdiri dari 7 (Tujuh) orang peserta yang terdiri dari beberapa jurusan, Jurusan Akuntansi (1 Orang), Jurusan Manajemen (4 Orang), dan Jurusan Sistem Informasi (2 Orang).

Di era perkembangan saat ini seperti dibidang ilmu komputer dan bisnis yang sangat cepat akan menimbulkan suatu persaingan. Didalam dunia bisnis yang semakin berkembang banyak tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak. Terutama untuk industri rumahan yang baru masuk kedalam dunia bisnis. *E-commerce* adalah aktivitas jual beli yang dilakukan melalui media elektronik, perdagangan yang menggunakan *e-commerce* contohnya sosial media seperti *Facebook*, *Instagram* dan *Shopee*. Upaya kerjasama mendidik UMKM dalam menggunakan platform digital diperlukan untuk menunjang penggunaan layanan *e-commerce* dan pengarahan mengenai pentingnya SOP bagi pekerja yang ada di UMKM tersebut. Beberapa *e-commerce* seperti *Facebook*, *Instagram* dan *shopee* mulai memberikan edukasi bagi penjual, tetapi layanan terkonsolidasi dan *platform digital* ini masih belum dipahami UMKM. Maka, pendekatan edukasi perlu diperbaiki, serta belum adanya merk usaha sebagai ciri khas dari UMKM ini sendiri dan kami juga melakukan pencetakan banner guna mendukung pemasaran yg berguna untuk contact person dan social media UMKM ini.

Perkembangan teknologi juga mempengaruhi perkembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Kemajuan teknologi informasi mempengaruhi dalam hal pemrosesan data, pengendalian internal, dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan dan sebagainya. Dengan adanya perkembangan ini juga mempermudah para pelaku usaha dalam hal pencatatan serta pembayaran digital, sebagai salah satu contoh digitalisasi pembayaran dan pencatatan ada beberapa aplikasi pencatatan digital dan pembayaran digital seperti *Stroberi kasir*, *Kasir Pintar*, *Jurnal*, *Dana*, *Shopee Pay*, *Mbanking*, *Gopay* dan *Qris*.

Digitalisasi pencatatan dan pembayaran ini masih sangat awam di terapkan di industry rumahan, selain kurang pahamnya terkait dengan teknologi para pelaku *industry* rumahan kurang memahami bagaimana cara pencatatan atas keuangan usaha mereka. Memberikan edukasi terkait dengan pencacataan keuangan secara sederhana merupakan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh UMKM guna menunjang kegiatan usaha.

Melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat membantu dan mendampingi UMKM untuk menguatkan, meningkatkan, dan mengembangkan perekonomian. Bidang ekonomi yang kami ambil yaitu salah satu UMKM Pembuatan Genteng dan Bata di Dusun Suka Mulya, Desa Sukanegara, UMKM ini berdiri sejak tahun 2002 dimana usaha tersebut merupakan usaha turun temurun saat ini usaha ini dilanjutkan oleh Mbah Wiji dan keluarganya.

Dalam merintis usaha tersebut, terdapat beberapa masalah seperti tidak memiliki desain logo tersendiri. Oleh karena itu saya melakukan pembuatan logo, seperti penggunaan *pallet* warna, penggunaan *typography*, dan identitas usaha. Standarisasi ini berguna untuk dalam pembuatan desain logo yang berfungsi untuk menambah daya tarik konsumen. Selain itu, UMKM ini juga belum memiliki banner yang berguna sebagai media promosi.

Terdapat Program kerja yang cukup baik untuk mengembangkan UMKM yaitu memperkenalkan kepada UMKM terkait perancangan logo dan banner pada UMKM Genteng & Batubata Mbah Wiji. Program-program di atas telah berhasil dilaksanakan oleh Mahasiswa PKPM dan diharapkan dapat membantu serta dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya, untuk program non fisik dapat menambah pengetahuan dan membantu UMKM dalam segi ekonomi, sosial dan budaya.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai:

**”STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM MELALUI OPTIMALISASI
BUSINESS BRANDING PADA UMKM GENTENG
& BATU BATA MBAH WIJI ”**

1.1.1 Profil UMKM



Gambar 1.1

UMKM Genteng dan Bata milik Mbah Wiji berada di Dusun Sukomulyo,

Pemilik UMKM	: Wiji
Berdirinya UMKM	: 1990-an sd Saat ini
Nama UMKM	: Genteng Dan Batu Bata Mbah Wiji
Alamat UMKM	: Dusun Sukomulyo, Desa Suka Negara Kec. Tanjung Bintang
Masalah	: Mendesain Logo dan Banner UMKM Genteng & Batu Bata Mbah Wiji

UMKM Genteng dan Bata Mbah Wiji berada di Dusun Skamulya, usahanya sudah beroperasi 20 tahun lebih, yang dimana menjadi salah satu usaha mikro menengah dengan skala usaha 100 biji – 500 biji dalam sekali produksi. Oleh karena itu pendampingan UMKM dalam digitalisasi produk berbasis online serta pembuatan logo sebagai ciri khas dari usaha ini sendiri, selain itu UMKM ini juga masih belum memiliki desain banner, surat izin legalitas usaha, struktur organisasi, dan media pemasaran yang masih kurang.

1.1.2 Profil Desa

Desa Sukanegara adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Nama Sukanegara dapat diartikan yaitu Suka artinya walaupun berbeda-beda suku bangsa tetap bersatu, sedangkan Negara berarti menjunjung tinggi Negara Republik Indonesia. Desa Sukanegara memiliki letak geografis yang sangat strategis, dikarenakan selain berbatasan langsung dengan kecamatan, desa ini juga berbatasan langsung dengan kawasan industri di Lampung ini, sehingga menunjang kemajuan perekonomian masyarakat sekitar.

Disamping itu sumber daya manusia yang berada di desa Sukanegara cukup menunjang yang digambarkan dengan adanya sarana pendidikan dari mulai tingkat PAUD, TK, SD, SMP serta tenaga pendidik yang berdomisili di desa Sukanegara sehingga dapat memotifasi para orang tua/masyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk anak-anak.

Bidang perekonomian masyarakat desa Sukanegara memiliki lahan pertanian yang cukup luas serta berada di sekitar kawasan industri sehingga mendukung kaum muda untuk bekerja di perusahaan atau instansi yang ada, secara tidak langsung angka pengangguran di Desa Sukanegara makin berkurang. Selain itu Desa Sukanegara juga memiliki banyak pelaku UMKM.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan penjualan dengan promosi melalui digital marketing?
2. Bagaimana cara branding suatu UMKM?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Melakukan *branding* UMKM melalui pembuatan logo dan desain banner dapat meningkatkan daya tarik konsumen
2. Dari manfaat yang didapatkan teknologi informasi digunakan dan diterapkan untuk membantu oprasional dalam proses bisnis.
3. Memberikan edukasi kepada UMKM Genteng dan Bata dalam penggunaan dan pembuatan konten pemasaran yang menarik konsumen.
4. Dari manfaat yang diberikan kepada UMKM Genteng dan Bata diharapkan dapat membantu.
5. Mendesain logo dan banner agar UMKM tersebut memiliki ciri khas tersendiri.
6. Memberitahu dan mengajarkan kepada pemilik UMKM Genteng dan Bata dalam menggunakan media sosial yaitu instagram dan fecebook. Supaya masyarakat lebih luas lagi mengetahui adanya UMKM Genteng dan Bata ini pemilik UMKM wajib memposting produknya ke media sosial 1 hari sekali.
7. Memberikan edukasi kepada UMKM Genteng dan Bata dalam penggunaan dan pembuatan konten pemasaran yang menarik konsumen.

1.3.1. Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
- c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Jati Baru melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi dilingkungan masyarakat.
- d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

3. Bagi Masyarakat Desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Suka Negara.
- b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi –potensi usaha yang terdapat di Desa Sukanegara.
- c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
- d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Sukanegara.

e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.

4. Manfaat Bagi UMKM

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.
- b. Untuk menambah pengetahuan UMKM mengenai pentingnya penerapan SOP.
- c. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
- d. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui digital marketing.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1.4.1 Desa Suka Negara

Desa Suka Negara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Kepala desa saat ini Bapak Kusharyanto.

1.4.2 Mbah Wiji Pemilik UMKM Genteng dan Bata

Mbah Wiji Pemilik UMKM Genteng dan Bata di Dusun Sukamulya, Desa Suka Negara.

1.4.3 SDN 3 Sukamulya

SDN 3 Sukamulya yang berlokasi di Dusun Sukamulya Desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Yang dipimpin oleh Bapak Sudyana, S.Pd

1.4.4 Masyarakat Desa Suka Negara

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan Kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan 17 Agustus.